

**STUDENTS' SPEAKING ANXIETY IN EFL CLASSROOM AT A PUBLIC
SENIOR HIGH SCHOOL IN PAYANGAN**

BY:

Kadek Okisaputra

NIM: 1712021228

ABSTRACT

This research aimed to investigate the reason why student encounters speaking anxiety in SMA N 1 Payangan, especially secondary grade students in this area. The research used basic research with the qualitative approach as the research method, followed by a questionnaire and interview to collect the data. The participants of this research are 57 students from two different classes with the same level of secondary grade students at SMA N 1 Payangan. The researcher applied a Google Forms services questionnaire that consisted of 18 question items. The questionnaire item was adopted from Hammad and Ahmed's questionnaire because it is suitable for this problem and the condition in this area. The interview section involves two interviewees who used the Indonesian language and then translated it into English to avoid the language gap. The data proves that the student has experienced speaking anxiety problems, which has a harmful impact on students who experience that to achieve academic achievement. This study is expected to become a reflection on reducing student anxiety and increasing education quality by improving the teacher's awareness through the students' signs in teaching speaking by investigating one of the teaching problems known as speaking anxiety.

Keywords: English as a foreign language, speaking, speaking anxiety

KECEMASAN BERBICARA SISWA DI KELAS BAHASA ASING DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI DI PAYANGAN

OLEH:

Kadek Okisaputra

NIM: 1712021228

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui alasan mengapa siswa mengalami kecemasan berbicara di SMA N 1 Payangan khususnya siswa kelas 2 di daerah ini. Penelitian ini menggunakan penelitian dasar dengan pendekatan kualitatif sebagai metode penelitian, dilanjutkan dengan kuesioner dan wawancara untuk mengumpulkan data. Partisipan penelitian ini adalah 57 siswa dari dua kelas yang berbeda dengan tingkat siswa yang sama pada kelas 2 di SMA N 1 Payangan. Peneliti menggunakan kuesioner layanan google form yang terdiri dari 18 item pertanyaan. Item angket ini diadopsi dari angket Hammad dan Ahmed karena sesuai dengan permasalahan dan kondisi daerah tersebut. Bagian wawancara melibatkan 2 orang yang diwawancarai yang menggunakan bahasa Indonesia kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris untuk menghindari kesenjangan bahasa. Data tersebut membuktikan bahwa siswa mengalami masalah kecemasan berbicara dengan beberapa alasan yang bervariasi dan berdampak buruk bagi siswa yang mengalaminya dalam mencapai prestasi akademik. Penelitian ini diharapkan menjadi refleksi untuk mengurangi kecemasan siswa dan meningkatkan kualitas pendidikan dengan meningkatkan kesadaran guru melalui isyarat siswa dalam mengajar berbicara dengan menyelidiki salah satu masalah pengajaran yang dikenal sebagai kecemasan berbicara.

Kata Kunci: Bahasa Inggris sebagai Bahasa asing, berbicara, kecemasan berbicara